

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. *Guide wall* dengan tinggi 1.5 m dan lebar 0.3 m serta penopang dari timber baja dengan diameter 15 mm merupakan dimensi yang aman
2. Pada pelaksanaan pembuatan *guide wall* yaitu pada tahap penggalian di dapat jarak aman alat berat terhadap dinding galian sebesar minimal 2 m.
3. Pada saat kedalaman galian mencapai 1.5 sampai 5 m atau mencapai muka air tanah dan parit sudah terisi *slurry* merupakan kedalaman kritis dan kemungkinan terjadinya kelongsoran sangat tinggi sehingga posisi alat berat minimal berjarak 3 m dari parit.
4. Pada kedalaman galian di atas 5 m posisi alat berat diperbolehkan mendekati parit karena aman dari bahaya kelongsoran.
5. Semakin dalam galian yang dicapai, semakin besar tekanan tanah yang terjadi dan semakin besar pula perlawanan *slurry* terhadap kelongsoran dinding akibat gaya luar yang ada.
6. Pelaksanaan pembangunan dermaga dengan sistem dinding diafragma lebih cepat, murah dan mudah dari pada memakai sistem tiang pancang.
7. Dinding diafragma pada dermaga merupakan struktur yang multifungsi.

1.2 Saran

1. Karena *bentonite* merupakan material yang licin, para pekerja harus dilindungi dengan pasir dan membersihkan sepatu karetnya dengan sikat sebelum meninggalkan lokasi proyek.
2. Parit harus dilindungi oleh pagar pengaman selama penggalian.
3. Perlengkapan pembuatan parit harus dioperasikan hanya dengan orang yang *qualified*.
4. Tidak seorangpun diperbolehkan mendekati radius kendali derek pengangkut dan lainnya.